



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA KEPULAUAN RIAU  
WILAYAH KERJA : KEPULAUAN RIAU, RIAU, JAMBI, DAN KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

# Pelaksanaan Program Jalur Rempah di Wilayah Kerja BPNNB Kepri

Sosialisasi Program Jalur Rempah

Tanjungpinang, 25 – 28 Agustus 2020

# Jalur Rempah

Rekonstruksi Hubungan Historis,  
memanfaatkan ingatan budaya,  
menuju kehidupan bersama yang  
lebih baik!





# Jalur Rempah

## Program Prioritas KEMDIKBUD

RPJMN 2020—2024 (Lampiran III, PERPRES No. 18 Tahun 2020)

- Proyek Prioritas Pengembangan Diplomasi Budaya (hal. A.4.13)
- Proyek Prioritas Pengembangan Budaya Bahari (hal. A.4.12)
- Memanfaatkan CB dan WBTB (Nasional)



1. Ternate: 1 Agustus (DR)
2. Selayar: 5 Agustus (DR)
3. Tulamben: 7 Agustus (DR)
4. Semarang: 9 Agustus (DR)
5. Beltim: 11 Agustus (DR)
6. Tanjungpinang: 1-3 Agustus (BS)
7. Malaka: 5-7 Agustus (BS)
8. Kolkata: 10-12 Agustus (BS)
9. Nagapatinam: 15-17 Agustus (BS)
10. Gowa: 21-23 Agustus (BS)
11. Dubai: 29-31 Agustus (BS)
12. Zanzibar City: 10-12 Sept (BS)
13. Antananarivo: 16-18 Sept (BS)
14. Port Louis: 20-22 Sept (BS)
15. Male: 28-30 Sept (BS)
16. Colombo: 6-8 Oktober (BS)
17. Aceh: 14-16 Oktober (BS)
18. Barus: 18-20 Oktober (BS)
19. Mandeh: 22-24 Oktober (BS)
20. Banten: 27-29 Oktober (BS)
21. Jakarta: 30 Oktober (BS)

DR: DEWA RUCI  
BS: BIMA SUCI

Kapal yang digunakan adalah KRI Bima Suci (luar negeri)  
dan KRI Dewa Ruci (dalam negeri) milik TNI RI



KRI DEWA RUCI



KRI BIMA SUCI

## 20 Titik Awal Rekonstruksi Jalur Rempah



(1) Raja Ampat; (2) Banda Naira; (3) Ternate, Tidore, Halbar, Halsei; (4) Buton; (5) Makassar, Selayar; ((6) Karang Asem (Tulamben, Padang Bay); (7) Surabaya, Mojokerto, Kediri; (8) Semarang, Jepara, Rembang, Pati, Kudus; (9) Banten; (10) Banjarmasin, Amuntai; (11) Singkawang, Sambas; (12) Belitung Timur; (13) Tanjung Jabung Timur; (14) Dharmasraya; (15) Tanjung Pinang; (16) Siak Sri Indrapura; (17) Samudera Pasai; (18) Banda Aceh; (19) Barus;; (20) Pesisir Selatan (Mandeh).

# Jalur Rempah di Tanjungpinang

- Dalam sejarah, laut merupakan jembatan penghubung integrasi ekonomi, integrasi budaya, dan integrasi politik di antara kota-kota pelabuhan. Salah satu di antara kota pelabuhan adalah Pelabuhan Riau yang saat ini letaknya di Sungai Carang, Tanjungpinang Kepulauan Riau. Pada awal abad ke-18, kawasan ini berkembang dengan pesat berkat adanya dukungan sektor perdagangan dan pelabuhan yang maju. Seperti dipaparkan Elisa Netscher, Resident Riau tahun 1861-1870, dalam “Beschrijving Van Een Gedellte Der Residentie Riouw” yang dimuat dalam *Tijdschrift Voor Indische Tall-land-en Voelkenkunde*, 2, 1854, dikatakan saat itu Riau merupakan kawasan tempat berniaga bagi pedagang-pedagang dari Borneo (Kalimantan), dan Celebes (Sulawesi) yang datang dari Singapura. Ketika itu, Singapura belum memiliki peranan yang berarti dalam dunia perdagangan di kawasan Selat Malaka.
- Pelabuhan Riau juga mejadi pelabuhan transito antara timur dan barat karena letaknya yang strategis di jalur dagang Selat Malaka. Keberadaan Pelabuhan Riau dengan karakteristik wilayah yang unik, ternyata memberikan nuansa tersendiri pada masa-masa selanjutnya. Pelabuhan Riau (kini) terletak di Sungai Carang Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- *Tuhfat Al Nafis* menyebut bahwa Pelabuhan Riau pada abad ke-18 dikenal memiliki perdagangan yang sangat ramai di Ulu Sungai Riau, atau Sungai Carang. Pelabuhan Riau ini juga sangat dikenal memiliki jaringan perdagangan dan pelayaran di kawasan pantai Timur Sumatera.

***Fokus di titik simpul Tanjungpinang :***

**“KONTAK BUDAYA DI SUNGAI CARANG”**

## Empat Kegiatan Jalur Rempah oleh UPT Tahun 2020

1

**PENYUSUNAN  
RENCANA AKSI  
PROGRAM JALUR  
REMPAH DAERAH  
TAHUN 2020-2024**

2

**PENGEMBANGAN  
KARYA INOVATIF  
BERBASIS KEKAYAAN  
BUDAYA JALUR  
REMPAH DAERAH**

3

**PENGEMBANGAN  
MUATAN LOKAL  
PENDIDIKAN BUDAYA  
JALUR REMPAH  
UNTUK SISWA**

4

**WEBINAR /  
TALKSHOW UNTUK  
MENINGKATKAN  
AWARENESS  
PROGRAM BUDAYA  
JALUR REMPAH**

Pada tahap awal Program Jalur Rempah, perhatian utama difokuskan pada upaya menumbuhkan kesadaran semua pemangku kepentingan sehingga mendapat pemahaman / pengertian yang sama tentang Program Jalur Rempah ini

# PENYUSUNAN RENCANA AKSI PROGRAM JALUR REMPAH DI DAERAH TAHUN 2020-2024

## TUJUAN

- Menyusun dokumen yang berisi strategi dan tahapan rencana aksi Program Jalur Rempah tahun 2020-2025 yang akan dilakukan oleh UPT bersama pemangku kepentingan di daerah.
- Membangun komitmen bersama dengan pemangku kepentingan daerah untuk menggunakan dokumen Rencana Aksi Program Jalur Rempah sebagai rujukan bersama untuk mensinergikan kegiatan Program Jalur Rempah di daerah.

## OUTPUT/OUTCOME

- Dokumen Rencana Aksi Program Jalur Rempah 2020 - 2024.
- Sinergi perencanaan kegiatan dan implementasi program Jalur Rempah antar semua pemangku kepentingan di daerah.

## MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

- Membentuk Tim Penyusun Dokumen.
- FGD dengan *stakeholder*
- Penulisan Dokumen
- *Public Hearing*
- Finalisasi Penulisan

## OUTLINE DOKUMEN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB 1. KEBIJAKAN PEMAJUAN KEBUDAYAAN DAERAH

BAB 2. ATRIBUT DAN ISU STRATEGIS PEMAJUAN KEBUDAYAAN DAERAH.

BAB 3. RENCANA AKSI NOMINASI

BAB 4. RENCANA AKSI KAMPANYE

BAB 5. RENCANA AKSI DIPLOMASI

BAB 6. RENCANA AKSI *CAPACITY BUILDING*

BAB 7. PENGUATAN TATAKELOLA

BAB 8 . PENUTUP

LAMPIRAN

# Penyusunan Rencana Aksi Program Jalur Rempah BPNB Kepulauan Riau :

Diskusi Kelompok Terpumpun ke-1, 25 Agustus 2020 :

## Sosialisasi Program Jalur Rempah

1. Pemahaman Program Jalur Rempah Ditjend Kebudayaan (*Komite Jalur Rempah*)
2. Pemahaman Jejak Jalur Rempah Di Kepulauan Riau, khususnya Tanjungpinang (*Kepala dinas Budpar Kota Tanjungpinang*)
3. Pemahaman Pelaksanaan Program Jalur Rempah BPNB Kepulauan Riau (*Kepala BPNB Kepri*)

Diskusi Kelompok Terpumpun ke-2, 26 Agustus 2020 :

## Rempah dalam Pengobatan dan Kuliner

1. Pelaksanaan Program Jalur Rempah BPNB Kepulauan Riau (*Kepala BPNB Kepri*)
2. Produk Inovasi Rempah (*Kepala dinas Pariwisata Provinsi kepri*)
3. Rempah Kepulauan Riau dalam Pengobatan dan Kuliner (*Peneliti Madya BPN Kepri*)



Sumber gambar : kumparan.com

Diskusi Kelompok Terpumpun ke-3, 27 Agustus 2020 :

### **Pengetahuan dan Teknologi Tradisional Maritim**

1. Pelaksanaan Program Jalur Rempah BPNB Kepulauan Riau  
*(Kepala BPNB Kepri)*
2. Pengetahuan dan Teknologi Maritim Kepulauan Riau  
*(Rektor STISIPOL Raja Haji Fisabilillah)*
3. Menjaga Kearifan Lokal Masyarakat Maritim *(Dekan FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji)*

Diskusi Kelompok Terpumpun ke-4, 28 Agustus 2020 :

### **Penyusunan Muatan Lokal : Zapin Penyengat**

1. Pelaksanaan Program Jalur Rempah BPNB Kepulauan Riau  
*(Kepala BPNB Kepri)*
2. Zapin Penyengat Sebagai Muatan Lokal *(Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang)*
3. Menjaga Kesenian Tradisional Zapin Penyengat *(Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau)*



## PENGEMBANGAN KARYA INOVATIF BERBASIS KEKAYAAN BUDAYA JALUR REMPAH.

### TUJUAN

- Meningkatkan kesadaran (*awareness*) dan pemahaman (*understanding*) masyarakat tentang budaya Jalur Rempah sebagai jalur budaya bahari.
- Meningkatkan kreativitas dan inovasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kekayaan budaya jalur rempah di daerah.
- Mendorong minat masyarakat untuk melihat kembali kekayaan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah yang dimiliki daerah sebagai identitas dan kebanggaan yang harus dilestarikan, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masa depan.

### OUTPUT/OUTCOME

- Terciptanya berbagai karya inovasi berbasis kekayaan Cagar Budaya dan/atau Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah yang dimiliki daerah.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat luas untuk melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan Cagar Budaya dan /atau Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah.

### JENIS KEGIATAN

- Kegiatan bisa bersifat kompetisi untuk menghasilkan berbagai karya inovasi berbasis Cagar Budaya dan/atau Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah yang dimiliki daerah.
- Jenis kegiatan, misalnya: (1) Pembuatan Film Animasi; (2) Pembuatan Film Dokumenter; dll.

### PESERTA

- Peserta bisa dari kelompok siswa, mahasiswa, komunitas budaya/professional.

Membuat film dokumenter tentang :

1. Pengetahuan dan Teknologi Maritim
2. Rempah dalam Pengobatan
3. Rempah dalam Kuliner

Waktu : September – Oktober 2020



## PENGEMBANGAN MUATAN LOKAL PENDIDIKAN BUDAYA JALUR REMPAH UNTUK SISWA

### TUJUAN

- Menginternalisasikan nilai-nilai budaya Jalur Rempah untuk memperkuat karakter siswa.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang budaya Jalur Rempah.
- Mendorong kepedulian siswa untuk melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah yang dimiliki daerah.
- Menumbuhkembangkan kebanggaan sebagai orang Indonesia.

### OUTPUT/OUTCOME

- Terciptanya berbagai desain kurikulum dan bahan ajar muatan lokal pendidikan budaya Jalur Rempah untuk siswa.
- Bahan ajar dapat berupa buku desain kurikulum muatan lokal, buku bacaan siswa, buku komik, alat peraga pendidikan, dll.
- Kurikulum dan bahan ajar muatan local Pendidikan buaya Jalur Rempah ditetapkan untuk diajarkan di sekolah.

### MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

- Kegiatan dapat diawali dengan Diskusi Kelompok Terpumpun antara UPT dengan Dinas Pendidikan untuk menentukan desain kegiatan dan tatacara pelaksanaannya.
- Kegiatan dapat berupa kompetisi antar kelompok pengembang muatan lokal.
- Dalam satu kelompok diharapkan terdiri dari berbagai latar belakang (guru sekolah, pengajar Perguruan Tinggi, komunitas/pelaku budaya, masyarakat umum) dan latar belakang keilmuan (sejarah, antropologi, bahasa, dll).
- Penetapan karya terpilih dilakukan oleh juri/reviewer independent.
- Karya terbaik harus diujicobakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dan dimplementasikan secara penuh di sekolah mulai tahun ajaran baru 2021/2022.

# Pengembangan Muatan Lokal Pendidikan Budaya Jalur Rempah :

Membuat video tutorial dan booklet :  
**Zapin Penyengat**

Waktu : September - Oktober





**Zapin Penyengat  
sebagai Media Penguatan  
Pendidikan Karakter**

# Pengembangan Muatan Lokal Pendidikan Budaya Jalur Rempah :

## Zapin Penyengat

1. Mencerminkan ketersambungan antar bangsa
2. Terinspirasi Festival Gemala – Indonesiana, Oktober 2019 yang melibatkan 500 siswa SMP
3. Zapin mencerminkan etika dan estetika, berkarakter kuat khas masyarakat dan kebudayaan Melayu

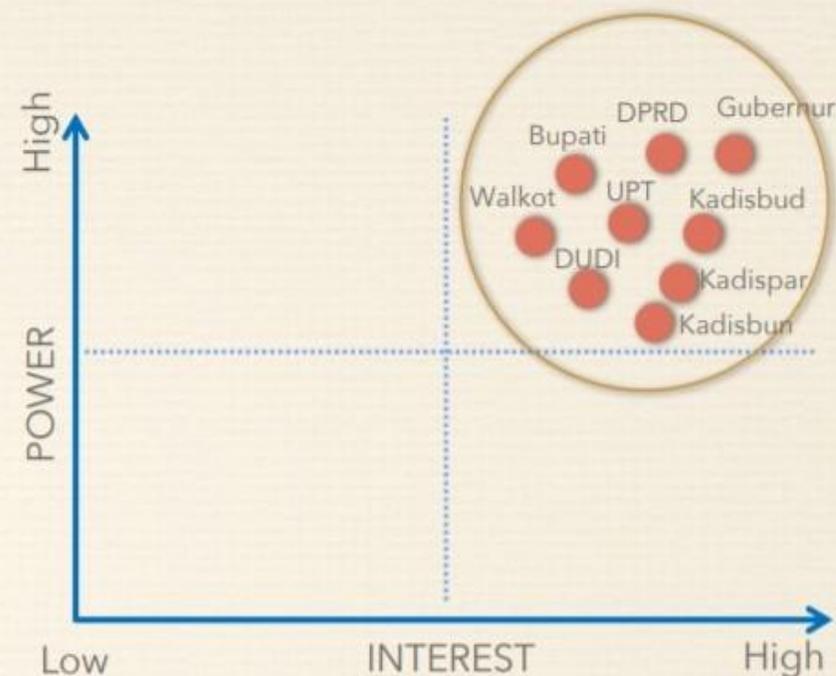
## WEBINAR / TALKSHOW UNTUK MENINGKATKAN AWARENESS PROGRAM BUDAYA JALUR REMPAH

### TUJUAN

- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemangku kepentingan utama tentang Program Jalur Rempah.
- Mendorong kepedulian dan kerjasama antar pemangku kepentingan utama terkait untuk melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Jalur Rempah yang dimiliki daerah.
- Mendorong lahirnya kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung Program Jalur Rempah.

### OUTPUT/OUTCOME

- Laporan dan dokumentasi pelaksanaan *webinar / talkshow*.
- Adanya kebijakan pemerintah daerah untuk terlibat dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Jalur Rempah.



### MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

- Webinar / talkshow dilaksanakan paling sedikit tiga kali, dan masing-masing dilaksanakan minimal selama 120 menit.
- Narasumber diharapkan berasal dari pengambil kebijakan daerah (Gubernur, Bupati/Wali Kota), yang mewakili Pemerintah Daerah (Dinas kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Pendidikan, dll), akademisi Perguruan Tinggi, pelaku budaya, anggota dewan/legislative daerah.

# Webinar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Program Jalur Rempah

Webinar ke-1, 11 Nopember 2020 :

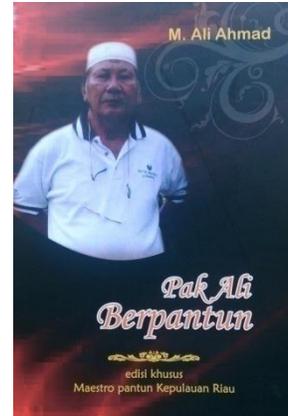
*Jalur Rempah dan Kontak Budaya di Sungai Carang*

Webinar ke-2, 18 Nopember 2020 :

*Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Terkait Perdagangan dan Kontak Budaya di Sungai Carang Abad 18*

Webinar ke-3, 25 Nopember 2020 :

*Koleksi Museum Terkait Perdagangan dan Kontak Budaya di Sungai Carang Abad 18*



**Gurindam 12**  
Ini Gurindam pasal yang kelima

*Jika hendak mengenai orang berbangsa,  
Lihat kepada budi dan bahasa,  
Jika hendak mengenai orang yang berbahagia,  
Sangat memelihara yang sia-sia.  
Jika hendak mengenai orang mulia,  
Lihatlah kepada kelakuan dia.  
Jika hendak mengenai orang yang berilmu,  
Bertanya dan belajar tiadalah jemu.  
Jika hendak mengenai orang yang berakal,  
Di dalam dunia mengambil bekal.  
Jika hendak mengenai orang yang baik perangai,  
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.*



**Terima kasih ...**